

Strategi Dakwah Kang Abay Tentang Menggapai Cita dan Cinta pada Komunitas Singlelillah

Noviyanti Nuramdhani*, Irfan Safrudin, Malki Ahmad Nasir

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*noviamdhan@gmail.com, irfansafrudin1@gmail.com, malki_tea@unisba.ac.id

Abstract. This research is entitled “Kang Abay’s Da’wah Strategy on Reaching the Dream and Love in the Singlelillah Community”. Kang Abay Adithiya built a singlelillah community, to spread his da’wah to the community, especially young people, this is because many young people are in relationship without marriage. The aim is to find out how Kang Abay’s da’wah strategy is related to the Albayanuni Strategy. This research method is to use a descriptive type and qualitative approach. This research data uses an interview, observations and documentation process. The theory used is using Al-Bayanuni’s theory of sentimental strategies, rational strategies, and sensory strategies. As a result, Kang Abay in his da’wah carried out a strategy with creative arts, namely through a movie, book, music, to become a speaker.

Keywords: *Da’wah Strategy, Da’wah, community, Kang Abay.*

Abstrak. Penelitian dengan judul “Strategi Dakwah Kang Abay Tentang Menggapai Cita dan Cinta Pada Komunitas Singlelillah” membahas tentang Kang Abay Adithiya yang membangun komunitas singlelillah, untuk menyebarkan dakwahnya pada masyarakat khususnya anak muda, hal ini dikarenakan banyak anak muda yang menjalankan hubungan tanpa ikatan pernikahan. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Kang Abay terkait strategi Albayanuni. Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini menggunakan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan yakni menggunakan teori Al-Bayanuni tentang strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi inderawi. Alhasil, Kang Abay dalam dakwahnya melakukan strategi dengan seni kreatif, yakni dengan melalui sebuah film, buku, music, hingga menjadi pembicara.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Dakwah, Komunitas, Kang Abay.*

A. Pendahuluan

Di era digital yang amat pesat ini sudah tidak asing lagi kita dengan kata pasangan, kita sering menyebutnya dengan kata pacaran atau berpacaran (Fuaidi, 2021). Budaya berpacaran kini telah tersebar diberbagai suku bangsa dan negara, apalagi di kalangan anak muda yang sudah baligh dan sudah memiliki rasa cinta itu sendiri. tidak sedikit anak muda yang dapat dikatakan masih labil ini mengikuti trend berpacaran dikehidupannya, mengikuti hawa nafsunya sehingga terjerumus pada hal yang seharusnya tidak dilakukan. Padahal didalam islam kata berpacaran itu tidak ada, ada pula dalam islam hubungan sebelum pernikahan dinamakan dengan ta'aruf. Pada dahulu kala berpacaran telah diatur oleh orang tua atau dapat dikatakan dilakukan melalui perijodohan, mereka yang diijodohkan tidak dianjurkan untuk pergi atau bertemu berdua saja meskipun mereka telah melakukan proses pengenalan resmi antar keluarga sekalipun. Pada jaman ini orang tua masih keras dalam mendidik anak-anak nya sehingga mereka sangat menjada anak-anak mereka terutama bagi seorang gadis, namun seiring berjalannya waktu, pola berpacaran berubah menjadi lebih bebas dan jauh dari pengawasan orang tua, seorang perempuan bahkan tidak segan-segan bertemu dengan lelaki tanpa adanya komitmen pernikahan, dari sinilah budaya berpacaran mulai bebas dan tak terarah, mereka yang belum cukup umurpun ikut terjerumus pada budaya ini tanpa mereka sadari bahwa hal tersebut merupakan salah satu perbuatan yang mendekati zina. Seperti firman Allah Swt dalam QS Al-Isra ayat ke 32 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِذَا كَانَ فَلَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk

Budaya berpacaran sudah sangat biasa bagi anak-anak jaman sekarang padahal hal itu adalah sesuatu yang harus sangat dihindari agar tidak terjerumus pada perzinahan, bahkan saat ini sudah banyak akun yang mendukung perbuatan ini, seperti aplikasi kencan, mencari pasangan, dan masih banyak lagi aplikasi ataupun akun yang mendukung perbuatan ini, jika berdakwah secara terang-terangan sudah tidak mempan bagi anak muda saat ini, maka dakwah harus dilakukan dengan cara lain, seorang da'i harus menyusun strategi dakwah yang dapat menyadarkan manusia bahwa hal tersebut tidaklah diperkenankan untuk dilakukan. Strategi dakwah merupakan upaya untuk mencapai tujuan dakwah. Maka ketika seorang da'i ingin tujuan dakwahnya tercapai, maka seorang da'i haruslah memakai strategi yang tepat untuk melaksanakan dakwah tersebut.

Seperti yang dilakukan oleh salah satu tokoh di Bandung, Adithiya Bayu atau kerap kali dipanggil Kang Abay merupakan seorang da'i yang berdakwah melalui dakwah kreatif. Beliau berdakwah dengan menggunakan kekreatifannya pada zaman sekarang. Kang Abay memanfaatkan kepesatan zaman ini dengan sebaik mungkin, beliau berdakwah untuk memberikan hal-hal positif kepada masyarakat terkhususnya kepada anak-anak muda yang terbilang masih sangat labil. Kang Abay menyebarkan Dakwahnya melalui musik, tulisan, film pendek dan juga komuitas. Melihat fenomena yang terjadi dari tahun ke tahun terkait budaya berpacaran, bahkan banyak sekali dari mereka yang sampai melewati batas. Kang Abay seseorang yang sukses menjaga dirinya dari perbuatan pacaran, beliau ingin memberitahukan kepada mereka anak muda bahwa berpacaran itu perbuatan yang tidak patut untuk diikuti, dengan itu hatinya tergerak untuk membangun sebuah komunitas yang dapat memotivasi para anak muda dalam hal pasangan, yakni komunitas singlelillah yang telah berdiri melalui media instagram.

Kang Abay merupakan seorang penulis best seller dalam buku yang berjudul "Hijrah Itu Cinta" dan "Cinta Dalam Ikhlas" yang telah dicetak beberapa kali oleh penerbit Bentang Pustaka. Buku-buku yang ditulis oleh Kang Abay merupakan sebuah buku bertemakan kisah cinta dan hijrah yang mana didalam buku tersebut dapat dikatakan sebuah buku islami yang didalamnya banyak pesan-pesan dakwahnya. Kang Abay juga seorang musisi yang mana karya dalam bermusiknya bertemakan islam, beliau sering kali juga dibilang motivasinger karena lagu-lagu yang ditulis oleh beliau mengandung banyak makna, beliau juga concern sebagai motivator atau pembicara dalam sebuah webinar ataupun seminar dari kota ke kota. Lagu-lagu beliau sangat diterima oleh masyarakat khususnya pada kalangan muda, banyak sekali lagu yang

telah dibuatnya, seperti “Mencintai Kehilangan”, “Cinta Dalam Ikhlas”, “Singelillah”, dan masih banyak lagi. Kang Abay juga berdakwah melalui sebuah film pendek ataupun panjang yang mana filmnya juga masih berhubungan dengan lagu-lagu yang dibuatnya. Beliau menayangkan film nya pada youtube Positiverse Creations yang merupakan PH (Production House) milik Kang Abay sendiri.

Kang Abay berdakwah melalui dakwah kreatif untuk menarik masyarakat dalam syiarnya. Kang Abay telah berdakwah melalui media sosial. Media sosial adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan, dapat dikatakan pula bahwa media sosial adalah sebuah alat perantara yang tercipta untuk menyalurkan pesan tujuannya agar pengguna dapat lebih mudah dan cepat mencapai suatu tujuannya. Dakwah Kang abay sebenarnya berawal dari sebuah music yang diciptakannya melalui YouTube, lalu melaju pada sebuah series inspiratif yang ditayangkannya di YouTube hingga pada akhirnya beliau membuat sebuah komunitas dari sebuah series yang dibuatnya. Salah satu komunitas yang disalurkan dari sebuah film adalah komunitas singlelillah, komunitas singlelillah dibangun melalui instagram agar informasi dakwah dapat tersebar kepada khalayak yang lebih banyak lagi.

Kang Abay telah berdakwah melalui komunitas Singlelillah pada tahun 2018 dengan sasarannya yakni kepada anak muda dan khalayak yang berpacaran. Komunitas singlelillah yang dibangun oleh Kang Abay merupakan komunitas yang mengedukasi agar masyarakat lebih fokus pada dirinya dan masa depannya dengan menggapai cintanya Allah sehingga mendapatkan pasangan hidup pada waktu yang tepat. Dalam komunitas Singlelillah terdapat program edukasi pranikah seperti webinar ataupun seminar. Tidak hanya itu komunitas singlelillah juga memberikan wadah kepada mereka yang sudah siap menikah untuk berta'aruf sesama member singlelillah itu sendiri, mereka akan dibimbing mulai dari proses ta'aruf hingga menuju pelaminan.

Komunitas Singlelillah ini bukan semata-mata hanya sebuah komunitas yang berdiri begitu saja, namun kang Abay mendirikan komunitas ini untuk menjaga para kaum muslimin dan muslimah agar terhindar dari perbuatan maksiat dan agar hidup lebih terjaga semasa hidupnya hingga menggapai cita-cita yang mereka impikan, oleh sebab itu Kang Abay menerapkan tagline menggapai cita dan cinta dalam komunitas singlelillah. Dalam komunitas ini Kang Abay mengajarkan kita untuk menjaga diri kita dari kemaksiatan dan fokus pada diri sehingga suatu saat dapat menggapai sebuah mimpi yang telah kita cita-citakan semasa kecil dan tidak perlu khawatir akan cinta.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis deskriptif dan pendekatan kualitatif. Permasalahan Deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih berfokus pada menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena atau juga keadaan yang ada secara sistematis dan terperinci. Dalam pendekatan kualitatif atau dapat dikatakan metode penelitian kualitatif, merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah dibandingkan melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Dengan jenis Deskriptif dan pendekatan Kualitatif maka penulis akan menjabarkan seluruh fenomena terkait, sehingga nampakkan masalah didalam fenomena itu sendiri, sehingga penulis akan mengidentifikasi semua masalah dan fenomena dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Sentimentil Kang Abay Pada komunitas Singlelillah

Dakwah merupakan suatu ajakan atau seruan dari seorang da'i kepada mad'u nya agar dapat masuk kedalam jalan yang lebih benar. Pengkajian makna dakwah didalam Al-Qur'an juga menunjukan bahwa masing-masing makna membutuhkan suatu objek. Dalam artian dakwah harus memiliki sasaran dakwah untuk penyampaian nya. Masing-masing dari kata yang telah disebutkan juga memiliki makna yang searah, yakni sama-sama menyambung pada kata dakwah. Dalam berdakwah, seorang da'i tentunya harus melakukan suatu strategi agar

dakwahnya dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'u nya. Strategi diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan suatu kekuatan militer dan material pada suatu daerah tertentu dalam mencapai sebuah tujuan. Albayanuni mengatakan bahwa ada sebuah strategi sentimentil yang merupakan dakwah dengan berfokus pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin da'i. Strategi sentimentil akan memberikan sebuah nasihat dan memanggil dengan lemah lembut, ataupun memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang ada pada strategi ini.

Kang Abay mengatakan bahwa beliau berdakwah melalui sebuah seni kreatif yang mana akan menyebarkan dakwah pada berbagai jenis platform dan cara agar dakwahnya dapat tersampaikan dengan baik sehingga tidak menyangkut dengan kontroversi. Salah satu cara yang dapat Kang Abay lakukan dalam dakwahnya yakni dengan melalui sebuah musik positif ataupun lagu-lagu religi pada komunitas singlelillah. Kang Abay menulis dan juga menyanyikan lagu-lagunya sendiri dengan penuh perasaan, dalam setiap liriknya beliau ingin menunjukkan dan memberikan gambaran-gambaran positif terkait cinta kepada lawan jenis untuk melengkapi hidupnya. Kang Abay ingin para pendengarnya dapat termotivasi atas semua syair yang dinyanyikannya. Selain daripada musik, suatu yang dapat menggugah perasaan dan hati manusia itu dapat melalui sebuah karya tulis, kang Abay juga telah menuliskan sebuah tulisan-tulisan non fiksi hingga fiksi untuk penyebaran dakwahnya, dakwah melalui sebuah tulisan dapat membuat diri kita terbawa suasana dan terhanyut dalam cerita-cerita yang dialirkan. Pada Komunitas singlelillah ada satu buku non fiksi yang ditulis Kang Abay khusus bagi para anak muda yang ingin melakukan hubungan atau mencari jodoh secara halal, buku tersebut bernama "Ta'aruf 5.0".

Salah satu buku non fiksi yang kang Abay tulis dalam komunitas singlelillah memiliki judul "Ta'aruf 5.0". Dalam buku Ta'aruf 5.0, kang Abay mengajak pembacanya untuk mengenali diri, mengenal Allah, dan mengenal jodoh. Hal ini sangat menyambung dengan tagline komunitas Singlelillah 'menggapai cita dan cinta', buku tersebut juga merupakan salah satu bahan edukasi bagi para singlelillah yang ingin menjadikan dirinya lebih baik lagi sehingga mendapatkan jodoh yang terbaik. Ada dua hasil karya tulis fiksi Kang Abay, kedua buku tersebut merupakan buku best seller kang abay dalam genre fiksi. Kedua buku tersebut yakni "cinta dalam ikhlas" dan hijrah itu cinta" karya Kang Abay yang mencapai puncak best seller pada masa kedua buku ini diterbitkan. Kedua buku tersebut mengisahkan sebuah kisah cinta, hijrah, dan keikhlasan hati manusia.

Strategi Rasional Kang Abay Pada Komunitas Singlelillah

Strategi rasional merupakan strategi yang berfokus pada aspek akal dan pikiran. Strategi ini mendorong mad'u untuk berfikir, merenungkannya dan mengambil pelajarannya. Kang Abay dalam komunitas singlelillah melakukan dua kegiatan yang dapat diikuti oleh para member singlelillahnya ataupun secara umum. Pertama, dengan mengadakan program edukasi diri dan potensi diri, program ini merupakan sebuah program mentoring yang didalamnya akan membahas diri kita dimasa kini, esok, ataupun masa depan, memfokuskan diri untuk lebih mempersiapkan diri dalam menjemput masa depan. Pada singlelillah akan diminta untuk membuat sebuah roadmap hidup dan proposal hidupnya dengan bertujuan pada tagline menggapai cita dan cinta. Menggapai cita dalam singlelillah yaitu dengan menyusun roadmap hidup untuk masa depan, dengan menyusun rencana-rencana apa yang akan dilakukan di masa depan nanti, mempersiapkan diri dan memantaskan diri, dan memiliki program untuk dirinya sendiri sehingga para singlelillah dapat memiliki visi dan misi yang jelas untuk masa depannya.

Dalam bab menggapai cinta, para singlelillah harus menuliskan sebuah target pernikahannya didalam roadmap atau proposal hidupnya, sehingga para singlelillah tidak harus memikirkan pasangan sebelum pada akhirnya menikah. Hal ini juga ditujukan agar para singlelillah dapat fokus dalam hal yang lebih penting, fokus untuk memantaskan diri sampai pada akhirnya menggapai cita-citanya yang sudah direncanakan. Dalam bab cinta juga dilakukan oleh seorang singlelillah agar terhindar dari perzinahan atau sesuatu yang mendekati zina, dan terjaga dari perbuatan-perbuatan yang tidak Allah ridhoi. Dalam hal ini tentunya selaras dengan firman Allah SWT dalam Qs. Al-Isra ayat ke-32 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِذَا كَانَ فِجْشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk

Ahmad Mushthafa Al-Maraghi menafsirkan dalam tafsir Al-Maraghi bahwa: Allah ta'ala melarang hambanya untuk mendekati zina, yakni melakukan yang menyebabkan zina, dan hal-hal yang mendorong kesana, karena dengan terlaksananya sebuah perzinahan, maka nasab akan kacau, keturunan tidak akan ada lagi atau berkurang, dan akan terjadilah huru-hara dan perang sesama manusia karena mempertahankan kehormatan.

Ayat diatas dan tafsiran pada tafsir Al-Maraghi dapat disimpulkan bahwa perzinahan itu tidak boleh maka hal-hal yang mendekati zina itu dilarang. Hubungan sebelum adanya pernikahan bersama seseorang yang bukan mahromnya adalah sesuatu yang dapat mendekati zina, maka hal itu sangat dilarang dalam agama islam.

Program kedua dalam strategi rasional Kang Abay pada Komunitas Singlelillah adalah mengadakan acara webinar ataupun seminar, dalam program ini Kang Abay dan tim akan mengadakan sebuah talkshow, webinar ataupun seminar sebagai salah satu cara pengajaran Kang Abay untuk memberikan motivasi kepada para member singlelillah. Pada komunitas singlelillah tema yang akan diambil akan bertemakan edukasi pra nikah, terkait cita-cita dan juga cinta. Pada program ini Kang Abay juga akan menjadi seorang pembicara bersama orang-orang yang lainnya dalam sebuah webinar, mereka akan memberikan sebuah motivasi, wejangan, ataupun nasihat untuk para pendengar. Dalam hal ini selaras dengan istilah yang semakna dengan dakwah yakni nasihat.

Webinar menggapai cita dan cinta adalah salah satu contoh penyebaran dakwah Kang Abay pada komunitas Singlelillah dengan mengadakan webinar pra nikah, webinar kenal diri dan potensi diri, yang diadakan secara online melalui media zoom meeting. webinar yang telah diadakan oleh komunitas singlelillah diatas bertemakan gapai cita dan cinta bersama Kang Abay Adithiya dan Elvas Asela Sasmi sebagai pembicaranya.

Strategi Indrawi Kang Abay Pada Komunitas Singlelillah

Strategi indrawi dapat diartikan pula sebagai strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia disebut sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berfokus pada panca indera dan bersandar pada temuan penelitian dan eksperimen. Strategi indriawi dapat berupa praktik keagamaan keteladanan, dan pentas drama. Kang Abay membuat sebuah film dalam dakwahnya untuk penyebaran yang lebih luas lagi, Kang Abay mengunggah sebuah project singlelillah dalam youtube positivers untuk memberikan hiburan sekaligus pelajaran di dalam project tersebut, jika dalam strategi indrawi terdapat sebuah pentas drama yang dapat dijadikan strategi dakwah, Kang Abay membuat sebuah karya visual berbentuk film dalam penyebarannya. Film-film yang dibuat Kang Abay memberikan sebuah pelajaran dan hikmah yang dapat diambil oleh para penontonnya. Pada komunitas Singlelillah Kang Abay telah membuat satu project film-film pendek yang berhubungan dengan singlelillah, setelah sukses dengan project pertama, Kang Abay juga membuat project keduanya yang sedang dalam proses pembuatan film nya. meski biasanya para pendakwah akan berdakwah dengan melalui lisan mereka, ataupun dengan cara berdiskusi, berdakwah melalui film juga tidak lain dapat menghasilkan makna yang lebih baik lagi, karena para penonton pastinya akan terbawa akan suasana dan memahami sebuah film dengan lebih dalam lagi sehingga maknanya dapat tersampaikan dan seras dengan baik.

Pembuatan film adalah salah satu strategi yang dilakukan kang Abay pada komunitas singlelillah dan dapat termasuk kedalam strategi indrawi, selain itu Kang Abay juga membuat sebuah program eksperimen dalam dakwahnya yakni adanya program saling berta'aruf sesama alumni singlelillah, sebelum itu akan ada sebuah vibrasi jodoh selama satu bulan lamanya untuk mematangkan para peserta dan memberikan keseriusan mereka dalam mrnjalani hubungan yang akan datang. Ta'aruf berarti berkenalan, atau berkenalan satu sama lain, hal ini berpadu pada sejarah umat manusia yag dimulai dengan Nabi Adam, dan konsep tempat tinggal adalah Allah yang maha pencipta semua. Setiap manusia tentunya harus memiliki pasangan dalam hidupnya untuk menyempurnakan agama mereka. Allah SWT berfirman dalam Qs. An-Nur ayat 23 yang berbunyi:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ

فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَسِعُ عِلْمِهِ

Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang lauk (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hambamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya dan Allah maha luas (pemberian-Nya) lagi maha mengetahui.

Pada ayat diatas, Allah Swt memerintahkan umatnya untuk menikah diantara laki-laki dan perempuan, ayat diatas juga selaras dengan apa yang dilakukan Kang Abay di komunitas singlelillah, Kang Abay ingin membantu orang-orang yang ingin menikah dengan cara yang halal dan tidak sampai mendekati zina dengan melalui program ta'aruf.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi sentimentil Kang Abay pada komunitas *singlelillah* terdapat pada lagu-lagu positif yang telah ditulis dan dinyayikan oleh kang Abay untuk mengambil hati para mad'u kepadanya, selain itu beliau juga menulis sebuah buku non fiksi seperti "Ta'aruf 5.0" yang bertujuan untuk mengedukasi para *singlelillah* hingga menuju jalan yang halal. Kang Abay juga memilih buku fiksi bernama "hijrah itu cinta" Dan "Cinta dalam ikhlas" yang mengisahkan tentang sebuah perjalanan cinta yang melibatkan Allah dalam setiap perjalanannya.
2. Strategi rasional kang abay pada komunitas *singlelillah* yakni dengan dua kegiatan yang pertama dengan adanya program edukasi diri dan potensi diri juga dengan berpegang pada tagline menggapai cita dan cinta yang ditujukan juga pada menggapai ridho Allah dalam dua hal tersebut. Yang kedua yakni dengan adanya program webinar ataupun seminar tentang tema terkait untuk menyatukan tujuan bagi para *singlelillah*.
3. Strategi indrawi Kang abay pada komunitas *singlelillah* yakni beliau membuat sebuah program dan karya dalam penyebaran dakwahnya, beliau membuat sebuah film yang dapat dilihat oleh berbagai kalangan dengan memberikan pesan tertentu bagi para penontonnya, beliau juga membuat sebuah program ta'aruf bagi para member *singlelillah* bagi mereka yang sudah mantap untuk menikah dengan melalui program vibrasi jodoh dan ta'aruf hingga sampai pada proses pernikahan.

Acknowledge

Terimakasih diucapkan kepada orang-orang berpengaruh dalam penelitian ini, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penelitian ini secara materil dan non materil. Kepada kedua orang tua Entis Sutisna dan Lilis Maryani, kepada Dekan Fakultas Dakwah Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag., kepada wakil dekan I dan wakil dekan II Fakultas Dakwah M. Fauzi Arif, S.Sos., M.I.Kom. dan Dr. Nia Kurniati, Dra., M.Si., kepada Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran islam Universitas Islam Bandung Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M.Ag., Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II Dr. Irfan Safrudin, Drs., M.Ag., dan Malki Ahmad Nasir, S.Ag., M.Irk., Ph.D., kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, Kepada YBMPLN, dan Kepada Teman dan Sahabat yang selalu mendukung peneliti.

Daftar Pustaka

- [1] Hussein, A. A. 2023. *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*. San Francisco: Blurn, Incorporated
- [2] Indah Mulia Utami, 2023, "Peran Ta'aruf sebelum Pernikahan Dalam Mencegah Perceraian Dini", *Ilmiah Ar-Risalah*, Vol. 21, hal. 142
- [3] Lestari, R. 2020, *Psikolog Remaja*. Diambil kembali dari Medcom.id: <https://www.medcom.id/rona/keluarga/Rb10j9lN-fakta-fakta-mengenai-pacaran-pada-remaja?p=all>
- [4] Fuaidi, M. H. (2021). *Implementasi Segregasi Kelas Berbasis Jenis Kelamin Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Di Madrasah Aliyah Al-Khoirot Pagelaran Kabupaten Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/33860/1/19771031.pdf>

- [5] Miftah Faridl, Irfan Safrudin, et al. 2016, *Merajut Kehidupan Beragama*. Bandung: Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung
- [6] Muftisany, H. 2021, *Jangan Dekati Zina*. Karang Anyar: INTERA
- [7] Muhammad Munir dan Wahyu ilaihi. 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- [8] Makhmudah, S. 2019. *Medsos dan Dampaknya Pada Prilaku Keagamaan Remaja*. Bojong Nangka: Guepedia
- [9] Najib Khalid Al'amir, 1994, *Tarbiyah Rasulullah*, Jakrata: Gema Insan Press
- [10] Moh. Umran, et al. 2023. *Strategi Managemen Humas dalam Konsep Teoritis*. Pesaman Barat: CV. Azka Pustaka
- [11] Sugiyono, 2016, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- [12] Sugiyono, 2016, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- [13] Moh. Ali Aziz, M.Ag. 2016. *Ilmu Dakwah*, Rawamangun: Kencana
- [14] Abdullah, 2018, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*, Depok: Raja Grafindo Persada